

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan - perusahaan berkembang saat ini tidak lepas dari adanya teknologi informasi. Apabila perusahaan ingin maju dan lebih berkembang, maka perusahaan tersebut wajib mengikuti perkembangan teknologi karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sekarang ini, khususnya mengenai teknologi informasi yang berkembang sangat pesat sejalan dengan kebutuhan informasi yang cenderung tidak terbatas.

Situasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks seperti saat ini, menuntut setiap organisasi bisnis untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing bisnisnya. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan selalu ingin tetap mempertahankan eksistensi perusahaannya. Hal yang paling penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adanya peranan teknologi dalam suatu organisasi dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu dengan perkembangan teknologi dewasa ini telah banyak membawa perubahan dalam proses bisnis.

Salah satu bidang yang terkait erat dengan pemanfaatan teknologi informasi ini adalah bidang akuntansi. Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu sistem informasi yang mengolah data-data akuntansi (transaksi) menjadi informasi (laporan keuangan), seperti dikemukakan oleh *Commite of prepare a statement of basic accounting theory, American Accounting Assosiation* (1996) yang juga dikutip oleh Wilkinson (1983) dinyatakan bahwa pada akibatnya akuntansi adalah sistem informasi, lebih jelasnya akuntansi penerapan teori umum adalah informasi tentang pemecahan masalah usaha (operasi) ekonomi yang efisien.

Selain perubahan yang disebabkan oleh teknologi, perusahaan-perusahaan menjawab lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal, dalam upaya untuk mendapatkan tambahan nilai (*value added*) dengan biaya minimal. Oleh karena itu kegiatan akuntansi tidak hanya bersifat melaporkan hasil kegiatan di masa lampau, tetapi juga harus proaktif dalam memberikan dan menginterpretasikan informasi keuangan dan non keuangan dari berbagai kegiatan organisasi.

Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur

meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem akuntansi sangat penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses akuntansi lebih efektif dan efisien karena adanya pedoman sekumpulan prosedur untuk melakukan kegiatan akuntansi dan pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi yang memadai dapat dipertanggungjawabkan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam mengenali lingkungan bisnis. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut sistem, yang berusaha menemukan struktur elemen yang membentuk sistem tersebut. Sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan elemen-elemen yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja tiap elemen sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Menurut Mulyadi (1989:5) setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang dapat menjelaskan mengapa tujuan sistem suatu sistem tidak terjadi.

Seringkali sistem akuntansi hanya dipandang bermanfaat untuk merekam transaksi bisnis yang telah terjadi saja. Menurut Mulyadi (2016:17) pandangan seperti ini adalah keliru dan mengurangi arti pentingnya sistem akuntansi sebagai penunjang utama manajemen dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki sistem akuntansi yang baik akan mengalami banyak permasalahan, misalkan karena suatu komponen di dalam sistem akuntansi yang tidak bekerja dengan optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit akan banyak mengalami masalah. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu merancang dan menjalankan sistem akuntansi yang tepat demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan.

Sistem akuntansi yang baik adalah sistem yang memiliki pengendalian internal yang mampu menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan perusahaan. Perancangan dan perbaikan dari sistem informasi akuntansi diperlukan oleh perusahaan untuk memperoleh pengendalian internal yang baik bagi perusahaan (Setiawan, 2013).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisimasing-masing perusahaan. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan" (Mulyadi, 1989:6).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. “Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wasiyanti (2017) dengan judul “Penerapan Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Jasa” ditemukan bahwa rancangan sistem akuntansi yang menggunakan software Zahir menghasilkan solusi pemecahan masalah sistem akuntansi yang ada pada perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan software yang baru pencatatan transaksi secara terkomputerisasi dapat menunjang aktifitas perusahaan. Pencatatan transaksi yang terkomputerisasi lebih baik dari pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual dan lebih kondusif dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang terdahulu. Penerapan sistem akuntansi yang baru dengan menggunakan bantuan software akuntansi

lebih terintegrasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang informative dan penyimpanan data lebih aman, mudah diakses, serta tersimpan dengan baik.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Rafindo Ocean Trans Abadi (PT. ROTA) yang terletak di Gresik. PT. ROTA adalah perusahaan jasa ekspedisi pengiriman pupuk via kapal kayu. Segmentasi usaha ini adalah industri-industri yang berlokasi di daerah Gresik, kemudian dikirim ke perusahaan perkebunan minyak kelapa sawit dan coklat yang ada di Indonesia. Perusahaan ini tidak melakukan proses produksi, tetapi hanya berperan sebagai jasa pengiriman barang pupuk milik *customer* (wawancara dengan Ika, 03 Januari 2017).

Pada umumnya pembayaran hasil jasa pengangkutan dilakukan oleh *customer* secara kredit. Pengiriman barang tersebut memakan waktu yang cukup lama sehingga pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan bertahap, dengan memberikan DP dan pelunasan setelah *customer* menerima bukti BAST sebagai bukti bahwa barang telah selesai dikirim.

Perusahaan ini memiliki beberapa permasalahan terkait tentang sistem akuntansinya terutama dalam sistem kas. Permasalahan yang dihadapi dalam tiap perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini kerawanannya sangat tinggi (Susanti, 2015:2). Perusahaan ini menggunakan catatan berupa penerimaan dan pengeluaran kas saja, serta membuat tagihan, kartu utang, dan kartu piutang. Laporan keuangan tahunan yang dapat menggambarkan besarnya asset, modal, laba dan rugi perusahaan juga masih belum ada dalam perusahaan ini akibat dari kurangnya SDM karyawan yang tidak faham akan akuntansi. Sehingga perusahaan ini juga mengalami kesulitan untuk

mengetahui berapa besarnya laba yang didapat oleh perusahaan di tiap tahunnya. “Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai” (Rosita, 2005).

Dengan mempertimbangkan dari sisi biaya, perancangan sistem akuntansi yang baru diharapkan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh catatan keuangan yang sudah ada sebelumnya dan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai tuntutan kebutuhan perusahaan. Mengingat pentingnya kebutuhan sistem akuntansi bagi perusahaan, maka peneliti mengambil judul “Perancangan Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Ekspedisi ( Studi Kasus Pada PT. Rafindo Ocean Trans Abadi, Gresik).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

“Bagaimana merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

“Untuk merancang sistem akuntansi agar dapat diaplikasikan di perusahaan dalam membantu menghasilkan mutu informasi keuangan yang lebih baik dan dapat menyusun laporan keuangan perusahaan jasa ekspedisi berdasarkan SAK ETAP” .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik maupun manfaat secara praktis, yakni :

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terapan khususnya bagi mahasiswa agar dapat mengevaluasi dan memberikan beberapa rekomendasi dalam hal pembuatan sistem akuntansi yang baru bagi perusahaan. Diharapkan dengan adanya evaluasi dan rekomendasi , mahasiswa dapat mengetahui secara langsung apa saja kelemahan dan kelebihan system yang telah diterapkan oleh perusahaan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi karyawan dan manajemen PT. Rafindo Ocean Trans Abadi dalam upaya menggunakan sistem akuntansi yang tepat agar perusahaan dapat menyusun laporan keuangan.



## 1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sri (2017). Hasil yang dicapai pada penelitan dengan judul “Penerapan Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Jasa” adalah rancangan sistem akuntansi yang menggunakan software Zahir merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan. Hal ini terlihat bahwa dengan software tersebut pencatatan transaksi yang terkomputerisasi dapat menunjang aktifitas pada perusahaan. Pencatatan transaksi yang terkomputerisasi lebih baik dari pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual dan lebih kondusif dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang terdahulu.

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya. Dari segi objek penelitian pada penelitian sebelumnya, objek yang diambil adalah sebuah perusahaan jasa penyewaan genset yang berada di Bandung. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian penerapan aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah mengenai perancangan sistem akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk PT. Rafindo Ocean Trans Abadi yang berdomisili di Gresik. Penelitian ini lebih kompleks dikarenakan peneliti juga membuat rancangan berbagai elemen sistem akuntansi, SOP, dan kebijakan akuntansi yang mengacu pada teori-teori yang ada sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan aturan SAK ETAP.